

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan didapat kesimpulan di bawah ini:

1. Studi kasus dilaksanakan di Jl. Soekarno-hatta, sekopek kulon, sarirejo, kaliwungu pada responden ny. A berusia 23 tahun, jenis kelamin perempuan, agama islam, sebagai ibu rumah tangga dan membantu suami menjual celana, status menikah dengan G₁P₀A₀ usia kehamilan 6 minggu, diagnosa medis emesis gravidarum.

2. Gambaran pengelolaan

Responden ny. A dengan G₁P₀A₀ usia kehamilan 6 minggu dengan diagnosa keperawatan emesis gravidarum menyatakan bersedia sebagai responden pengelolaan emesis gravidarum dengan fokus intervensi pemberian wedang jahe. saat kunjungan pertama responden mengeluh tidak nafsu makan padahal biasanya bisa makan semua makanan, mual muntah pada pagi hari dan sore hari dan mudah capek walaupun melakukan pekerjaan yang ringan.

3. Penulis mengelola responden dengan memberikan wedang jahe untuk mengurangi mual dan muntah. Dengan meminum rutin wedang jahe saat pagi dan sore saat sedang merasakan mual dan muntah dengan 150 ml air dan 1 sendok makan bubuk jahe yang sudah tercampur gula yang sebelumnya sudah dibuat penulis selama 4 hari, didapat hasil penurunan mual muntah yang tadinya 6 kali dalam sehari menjadi 2-3 kali dalam sehari.

4. Berdasarkan hasil dari studi kasus yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa sebelum dan sesudah dilakukan pemberian wedang jahe pada ibu hamil trimester 1 yang mengalami emesis gravidarum ada pengaruh yang signifikan. Dapat disimpulkan pemberian wedang jahe yang memiliki kandungan minyak atsiri zingiberena (zing irons), zingiberol, bisabilena, kurkumin, gingerol, flandrena, vitamin A dan resin pahit dapat memblok serotonin yang merupakan suatu neurotransmitter disintesis pada neuron serotonergis yang terdapat dalam sistem saraf pusat dan sel enterokromafin pada saluran pencernaan sehingga dapat memberikan rasa nyaman dalam perut yang dapat mengatasi rasa mual muntah pada ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum di Jl. Soekarno-hatta, sekopek kulon, sarirejo, kaliwungu.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan pengelolaan pada Ny. A dengan pemberian wedang jahe pada ibu hamil trimester pertama yang mengalami emesis gravidarum maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Karya tulis ilmiah ini dapat menjadi sebagai tambahan ilmu dan data awal untuk referensi penelitian berikutnya, disarankan untuk peneliti atau karya tulis ilmiah selanjutnya bisa memperluas studi kasus dari segi waktu dan jumlah responden dan penggunaan berbagai macam jenis jahe.

2. Bagi institusi pendidikan,

Disarankan agar menjadikan hasil karya tulis ilmiah ini, sebagai tambahan referensi dan sebagai wacana di lingkungan pendidikan serta sebagai bahan kajian lebih lanjut khususnya untuk penelitian tentang emesis gravidarum dengan intervensi pemberian wedang jahe.

3. Bagi perawat

Diharapkan perawat dapat mengaplikasikan pemberian wedang jahe untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester 1 yang mengalami emesis gravidarum.

4. Bagi ibu hamil dan masyarakat

Karya tulis ilmiah ini merupakan tambahan pengetahuan tentang manfaat jahe dalam mengurangi emesis gravidarum bagi ibu hamil trimester 1.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian dengan terapi yang berbeda untuk menangani emesis gravidarum atau mual muntah pada ibu hamil trimester 1 sehingga lebih efisien dan efektif dalam penanganannya.